

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hasil ini menjelaskan tinggi rendahnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Solvabilitas memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hasil ini menjelaskan tinggi rendahnya solvabilitas berpengaruh terhadap besar kecilnya kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Hasil ini menjelaskan tinggi rendahnya ukuran perusahaan tidak mengalami perubahan terhadap besar kecilnya likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

4. Ukuran Perusahaan dapat memoderasi hubungan antara solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hasil ini menjelaskan tinggi rendahnya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap besar kecilnya solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya disempurnakan dengan memperluas variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kinerja keuangan seperti Corporate Social Responsibility, kebijakan deviden, growth dan lain sebagainya.
2. Perusahaan harus mampu mengoptimalkan penggunaan likuiditas untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang yang

jatuh tempo. Pada penelitian ini data sampel perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi tersebut perusahaan dapat memanfaatkannya untuk menarik investor agar menanamkan modal maupun kreditur agar memberikan modal bagi perusahaan. Karena investor maupun kreditur lebih merasa aman memberikan dana kepada perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi. Dengan dana tersebut perusahaan dapat menggunakannya untuk meningkatkan kinerja.

3. Bagi perusahaan diharapkan tidak menggunakan proporsi hutang terlalu tinggi agar risiko yang ditanggung tidak terlalu besar dan beban bunga yang ditanggung perusahaan juga tidak besar sehingga dapat menambah laba bagi perusahaan.